

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN WARGA SIPIL TERHADAP SERANGAN *DRONE*
(STUDI KASUS OPERASI *GLOBAL WAR ON TERROR* YANG
DILAKUKAN OLEH AMERIKA SERIKAT)**



Oleh :

DIMAS BAGUS ARYA SAPUTRA

NIM. 031011218

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2014

**PERLINDUNGAN WARGA SIPIL TERHADAP SERANGAN *DRONE*
(STUDI KASUS OPERASI *GLOBAL WAR ON TERROR* YANG
DILAKUKAN OLEH AMERIKA SERIKAT)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Hukum

OLEH :

DIMAS BAGUS ARYA SAPUTRA

NIM. 031011218

PEBIMBING

PENYUSUN

I WAYAN TITIB S, S.H.,M.S.

DIMAS BAGUS ARYA S.

NIP.195608101983031002

NIM.031011218

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2014

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Panitia Penguji

Pada tanggal 20 Agustus 2014

Panitia Penguji Skripsi

Ketua : Dr. Dina Sunyowati, S.H., M.Hum

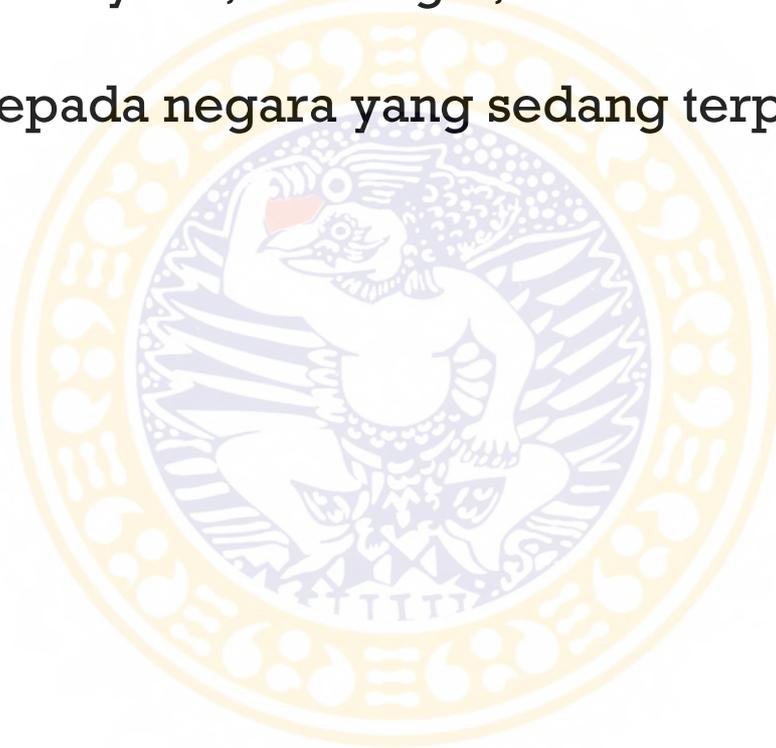
Anggota : 1. I Wayan Titib Sulaksana, S.H., M.S.

2. Dr. Lina Astuti, S.H., M.H.

3. Enny Narwati, S.H., M.H



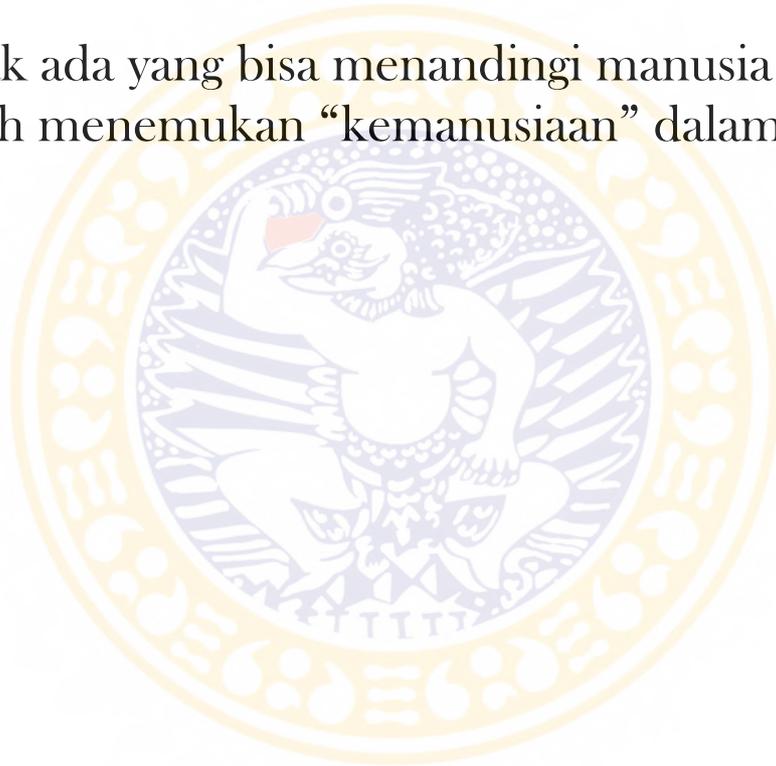
Skripsi ini saya persembahkan untuk
kedua Orang tua saya dan orang-orang di
sekeliling saya yang sudah memberikan
kepercayaan, semangat, dan do'a dan juga
kepada negara yang sedang terpuruk



Tidak ada cinta kasih yang seindah cinta Tuhan
pada Ciptaan-Nya

Tidak ada pengabdian paling indah selain
pengabdian sang alam kepada penciptanya

Tidak ada yang bisa menandingi manusia yang
sudah menemukan “kemanusiaan” dalam dirinya



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan karunianya, sehingga dapat penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Universitas Airlangga.

Dalam skripsi yang berjudul “Perlindungan Warga Sipil Terhadap Serangan *Drone* (Studi Kasus Operasi *Global War On Terror* Yang Dilakukan Oleh Amerika Serikat)” ini, penulis berusaha mengejawantahkan bagaimana praktik konflik bersenjata menggunakan teknologi modern *Drone*, angka-angka kematian penduduk sipil yang diakibatkan oleh serangan *drone* meskipun tidak secara komprehensif, dan juga mengenai sejarah terbentuknya *drone* hingga menjadi sebuah sarana tempur. Penulis juga menitik beratkan fokus skripsi ini terhadap Amerika Serikat. Hal ini disebabkan karena Amerika Serikat menjadi aktor dibalik pergantian fungsi *drone* yang semula dipakai sebagai sarana pemetaan dan mata-mata, menjadi sarana tempur yang sangat mematikan.

Penulis sadar merasa perlu mengangkat tema ini dikarenakan tema Humaniter Internasional kerap jarang dipakai sebagai tema dalam penulisan skripsi di Fakultas Hukum Universitas Airlangga sehingga penulis merasa penulisan skripsi dengan tema Humaniter Internasional sebagai kebutuhan yang mendesak terhadap keberagaman khazanah ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Selain itu alasan lain ditulisnya skripsi ini yakni sebagai suatu jalan penunjuk bagi sarajana-sarjana hukum dan masyarakat luas pada

umumnya terhadap kemajuan pesat yang dialami oleh sistem persenjataan tempur negara-negara global yang mau tidak mau menimbulkan kegetiran akan meletusnya perang besar yang lebih hebat dari perang dunia kedua. Untuk itu skripsi ini berusaha memberikan peringatan awal kepada sesama penggiat hukum internasional, untuk memperbaiki aturan-aturan yang mengatur mengenai peperangan seperti Konvensi Den Haag dan Konvensi Jenewa beserta protokol-protokolnya agar lebih ketat lagi mengatur mengenai metode dan sarana perang.

Dalam penyusunannya, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar sebesarnya yang utama kepada kedua Orang Tua saya Ir. Bendot Diarmoko., Andre Dyas Tristanto dan Yani Probowati yang telah memberikan doa, kepercayaan, serta motivasi kepada penulis baik di lingkup pendidikan maupun di luar pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pada waktunya. Terkait pihak-pihak yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muchammad Zaidun, S.H., M.Si. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga serta segenap jajaran Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
2. Ibu Dr. Aktieva Tri Tjitrawati, S.H., M.Hum. selaku Ketua Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang turut membimbing penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

3. Bapak I Wayan Titib Sulaskana , S.H., M.S. Selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang selalu sabar, selalu memberikan saran dan arahan serta memberikan inspirasi dalam membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga dengan semangat kaum-kaum intelektual yang sejati dan tanpa atribut borjuasi seperti kebanyakan dosen yang saya kenal. Saya pasti akan sangat senang jika kelak bapak mengingat saya dan saya pasti tidak akan mencoreng nama bapak sebagai patriot sejati di Fakultas Hukum.
4. Ibu Dr. Dina Sunyowati, S.H., M.Hum, selaku ketua tim penguji skripsi, serta Ibu Dr. Lina Hastuti, S.H., M.H., dan Ibu Enny Narwati, S.H., M.H. selaku anggota tim penguji skripsi yang telah berkenan menguji skripsi serta memberikan kritik kepada penulis.
5. Seluruh *Civitas Akademika* Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga bagi penulis, khususnya seluruh Dosen Departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Airlangga, juga seluruh karyawan yang telah membantu proses administrasi selama menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
6. Sahabat – sahabat seperjuangan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah berbagi canda tawa, kebersamaan, serta pengalaman berharga dalam hidup penulis selama menempuh

pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

7. Kepada Nona Nadya Ramdhani, S.E., yang sudah berjasa dari segi memberikan suntikan semangat yang tiada tara untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Dan satu slot khusus penulis berikan kepada saudara-saudara sedarah saya yang membantu mengisi hari-hari dengan keceriaan, dan kadang keusilan selayaknya hubungan antar saudara di rumah. Penulis sadar mengemban amanah yang sangat berat sebagai anak sulung diantara enam bersaudara yang hebat-hebat.
9. Dan tidak ketinggalan, kepada ananda Antony Manurung, Yodha Nendi, Deryl Pratama, Henry Haposan Nadeak, Anggi Zahriyan dan Edwin Gore serta Ivan Hamzah yang mengisi kesedihan dengan tawa dan memberi ilmu yang tiada tara. Terima kasih dan jangan lupa akar kalian.
10. Semua pihak yang belum penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya proses penulisan skripsi ini.

Penulis yakin bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan pada penulisan skripsi ini Oleh karena itu penulis menghargakan kritik dan saran yang membangun dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat dan mendorong kita untuk melakukan penelitian yang lebih baik dalam pembelajaran hukum di masa mendatang.

Surabaya, 20 Agustus 2014

Penulis

Dimas Bagus Arya Saputra

